

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data berupa angka dan analisis statistik.³⁹ Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin untuk mengukur tingkat citra merek dan loyalitas mahasiswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei eksplanatori (explanatory survey) dengan desain asosiatif kausal. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh antara variabel independen, yaitu citra merek Universitas, terhadap variabel dependen, yaitu loyalitas mahasiswa. Penelitian ini bersifat non-eksperimental karena peneliti tidak melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti, melainkan mengamati hubungan yang terjadi secara alami berdasarkan data yang diperoleh dari responden.⁴⁰ Melalui pendekatan kuantitatif, data yang diperoleh dapat dianalisis

³⁹ Bunga Rampai, *METODOLOGI PENELITIAN*, n.d.

⁴⁰ Rita Sahara Munte et al., *Jenis Penelitian Eksperimen dan Noneksperimen (Design Klausal Komparatif dan Design Korelasional)*, 7 (2023).

secara statistik untuk mengidentifikasi besarnya hubungan serta pengaruh antara variabel citra merek universitas dan loyalitas mahasiswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin karena merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) terbesar di Kalimantan Selatan yang memiliki jumlah mahasiswa yang beragam serta terus melakukan pengembangan citra kelembagaan melalui peningkatan kualitas akademik, pelayanan, dan fasilitas. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh citra merek terhadap loyalitas mahasiswa pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin masih relatif terbatas, sehingga lokasi ini dinilai relevan untuk mendukung tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau peristiwa yang menjadi subjek utama penyelidikan dalam suatu penelitian.⁴¹ Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program S-1 pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yg berjumlah 8811, Fakultas Tarbiyah berjumlah 3.705, Fakultas Syariah 1.521, Fakultas Ushuluddin 1.254, Fakultas Dakwah 1.187, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 1.144. Dari jumlah tersebut peneliti menarik sampel dan memakai Cohen.⁴² Minimal sampelnya secara proposional jumlah

⁴¹ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12, <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.

⁴² Jacob Cohen, *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences*, 2nd ed (Taylor and Francis, 2013).

sampel 372 partisipan. Selain itu jumlah minimal sampel gpower analisis, saya menggunakan aplikasi G*Power dengan f^2 0,2, confidence 0,5.

Jumlah sampel penelitian ini adalah 413 mahasiswa partisipan. Jumlah tersebut melebihi jumlah minimal sampel menurut Cohen dan power analisis. Dengan menggunakan aplikasi G*Power dengan $f^2 = 0.5$, $\alpha = 0.05$, power = 0.90, dan jumlah prediktor = 1, diperoleh ukuran sampel minimum sebanyak 24 responden.

F tests - Linear multiple regression: Fixed model, R² deviation from zero

Analysis: A priori: Compute required sample size

Input:	Effect size f^2	=	0.5
	α err prob	=	0.05
	Power (1- β err prob)	=	0.90
	Number of predictors	=	1
Output:	Noncentrality parameter λ	=	12.0000000
	Critical F	=	4.3009495
	Numerator df	=	1
	Denominator df	=	22
	Total sample size	=	24
	Actual power	=	0.9113942

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses peneliti terhadap subjek yang memenuhi kriteria penelitian. Penggunaan teknik ini didasarkan pada kebutuhan jumlah responden yang besar, sehingga pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang dapat

dijangkau secara langsung maupun online dan bersedia berpartisipasi.⁴³ Dengan demikian, proses pengumpulan data menjadi lebih efektif dan efisien. Penentuan jumlah sampel minimal dilakukan melalui analisis a priori menggunakan aplikasi G*Power. Hasil perhitungan ukuran sampel jumlah minimum responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 responden, dalam pelaksanaannya penelitian ini berhasil menegumpulkan data dari 413 responden, sehingga jumlah sampel yang digunakan telah melampaui batas minimum yang dipersyaratkan. Karakteristik penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

⁴³ Ilker Etikan, "Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling," *American Journal of Theoretical and Applied Statistics* 5, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>.

Tabel 3.1 Karakteristik Sampel (N-413)

	N-413	Persentase%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	160	38,7%
Perempuan	253	61,3%
Pendidikan Ayah		
Dibawah SLTA	52	12,59%
SLTA	162	39,23%
Perguruan Tinggi	199	48,18%
Pendidikan Ibu		
Dibawah SLTA	73	17,7%
SLTA	186	45%
Perguruan Tinggi	154	37,3%
Uang Kuliah Tunggal		
Rp. 400.000 - < Rp. 1.200.000	41	9,92%
Rp. 1.200.000 - < Rp. 2.200.000	146	35,44%
Rp. 2.200.000 - < Rp. 4.000.000	226	54,64%

Sumber: Data diolah oleh peneliti

D. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei atau angket yang disusun khusus untuk mengukur pengaruh citra merek universitas terhadap loyalitas mahasiswa. Sementara itu, data sekunder diambil dari berbagai literatur relevan guna memperkuat landasan teori dan memberikan konteks penelitian. Dengan melibatkan mahasiswa dari beragam program studi penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang menyeluruh mengenai pengaruh citra merek universitas terhadap loyalitas mahasiswa. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas

temuan, digunakan metode analisis yang tepat, yaitu Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan angket. Angket dibuat dengan menggunakan bantuan Google Form. Tautan Google Form tersebut dibagikan kepada partisipan melalui WhatsApp, secara pribadi dan tatap muka. Peneliti dibantu dengan kawan-kawan untuk mendistribusikan angket tersebut. Metode kuesioner pada penelitian dilakukan dengan cara penyebaran pernyataan secara tertulis berupa kuesioner kepada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian ini akan diukur dengan menggunakan skala likert

F. Instrumen Penelitian

Studi ini menggunakan angket untuk mengukur construct. Angket berisi 38 items dan terbagi menjadi tiga bagian. Pada bagian pertama berisi tujuh pertanyaan demografis yaitu nama, gender, fakultas, pendidikan terakhir ayah, pendidikan terakhir ibu, UKT, dan uang saku perbulan. Pada bagian kedua berisi pengukuran reputasi universitas (5 items), dukungan universitas terhadap mahasiswa (5 items), kualitas akademik dan pelayanan (5 items), nilai dan emosi (5 items), dan pada bagian ketiga terdiri pengukuran loyalitas mahasiswa (5 item), Jawaban participant terdiri dari 1-4 (sangat tidak setuju - sangat setuju).

Pengukuran citra merek universitas mengadaptasi Jos Alvarez-Garcia dkk.⁴⁴ Citra merek dalam penelitian ini terdiri dari reputasi universitas, dukungan universitas terhadap mahasiswa, kualitas akademik dan pelayanan, nilai dan emosi. Selain itu, pengukuran loyalitas mahasiswa mengadaptasi Irem Erdogmus et al.⁴⁵ Item pengukuran tersebut diterjemahkan ke bahasa Indonesia. Sebelum disebarkan, peneliti melakukan uji kejelasan isi angket kepada lima orang mahasiswa dengan menggunakan lembar penilaian untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dapat dipahami dengan baik oleh responden. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh item dinilai jelas dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Item pertanyaan angket tersebut adalah

Citra Merek		
Reputasi Universitas	RU_1	UIN Antasari Banjarmasin memiliki reputasi yang baik di masyarakat.
	RU_2	UIN Antasari dikenal sebagai universitas yang berkualitas.
	RU_3	Saya percaya bahwa lulusan UIN Antasari memiliki kompetensi yang baik.
	RU_4	UIN Antasari memiliki citra positif sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam.
	RU_5	Prestasi akademik UIN Antasari meningkatkan citra universitas di mata mahasiswa
Dukungan Universitas	DU_1	UIN Antasari peduli terhadap kesejahteraan mahasiswanya.
	DU_2	UIN Antasari menghargai kontribusi mahasiswa terhadap universitas.
	DU_3	UIN Antasari membantu mahasiswa ketika menghadapi kesulitan akademik.
	DU_4	Pihak kampus memperhatikan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus.
	DU_5	Kebijakan universitas mempertimbangkan kebutuhan mahasiswa.

⁴⁴ José Álvarez-García et al., "Structure of Relationships Between the University Organizational Image and Student Loyalty," *Frontiers in Psychology* 12 (July 2021): 727961, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.727961>.

⁴⁵ İrem Erdoğan and Sinem Ergun, "Understanding University Brand Loyalty: The Mediating Role of Attitudes towards the Department and University," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 229 (August 2016): 141–50, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.07.123>.

Kualitas Akademik dan Pelayanan	KAP_1	Dosen UIN Antasari mengajar dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.
	KAP_2	Materi pembelajaran yang diberikan dosen relevan dengan kebutuhan masa depan.
	KAP_3	Fasilitas kampus mendukung kegiatan akademik mahasiswa.
	KAP_4	Pelayanan akademik dan administrasi kampus dilakukan dengan baik dan cepat.
	KAP_5	Biaya kuliah di UIN Antasari sesuai dengan kualitas pendidikan yang diterima.
Nilai dan Emosi	NE_1	Saya bangga menjadi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.
	NE_2	Saya merasa lingkungan kampus UIN Antasari nyaman dan positif.
	NE_3	UIN Antasari memberi saya motivasi untuk terus berkembang.
	NE_4	Saya merasa UIN Antasari memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat.
	NE_5	Saya merasa identitas saya sebagai mahasiswa UIN Antasari menjadi bagian penting dari diri saya.
Loyalitas Mahasiswa		Loyalitas Mahasiswa
	LM_1	Jika saya harus mengikuti ujian masuk perguruan tinggi lagi, saya tetap ingin memilih program studi ini di UIN Antasari Banjarmasin.
	LM_2	Saya akan merekomendasikan UIN Antasari Banjarmasin kepada teman-teman saya yang akan mengikuti ujian masuk perguruan tinggi.
	LM_3	Jika saya harus mengikuti ujian masuk perguruan tinggi lagi, saya tetap ingin kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
	LM_4	Jika saya ingin melanjutkan ke jenjang magister, program studi ini di UIN Antasari Banjarmasin akan menjadi pilihan pertama saya.
LM_5	Jika saya melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, saya akan memilih UIN Antasari Banjarmasin sebagai pilihan utama.	

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS SEM) untuk menganalisis data. Penggunaan PLS SEM dalam penelitian ini karena yang diukur adalah variabel latent.⁴⁶ Proses analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.1.1.8 SmartPLS dikenal luas sebagai aplikasi analisis PLS yang paling unggul.

Selain menggunakan PLS-SEM, penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik jawaban responden terhadap setiap indikator variabel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari setiap indikator berdasarkan jawaban responden menggunakan skala Likert. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diinterpretasikan untuk mengetahui kecenderungan penilaian responden terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan skala Likert 1-4 dengan pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Penggunaan skala Likert 1-4 bertujuan untuk menghilangkan pilihan jawaban netral sehingga responden terdorong untuk memberikan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan yang diajukan Untuk menentukan kategori penilaian responden, dilakukan perhitungan interval kelas dengan cara mengurangi nilai tertinggi dengan nilai terendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori yang diinginkan.⁴⁷ Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh interval sebesar 0,75.

⁴⁶ Joe F. Hair Jr et al., "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An Emerging Tool in Business Research," *European Business Review* 26, no. 2 (2014): 106–21, <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.

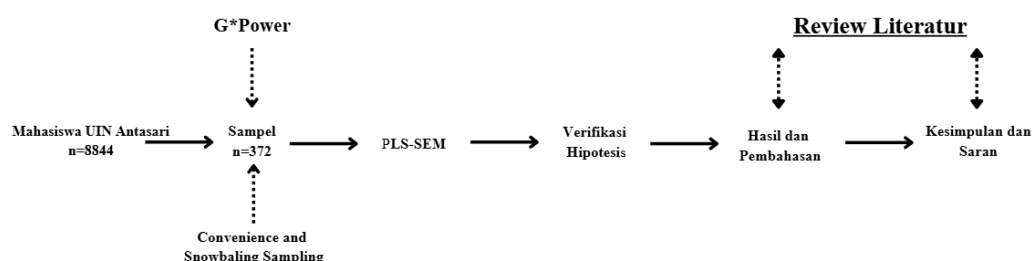
⁴⁷ Amruddin dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm.173.

Selanjutnya, nilai rata-rata diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Adapun kategori interpretasi nilai rata-rata dapat dilihat pada Tabel 3.2, Sedangkan proses analisis data dapat dilihat pada Gambar 3.1

Tabel 3.2 Kategori interpretasi nilai rata-rata

Rentang Nilai	Kategori
1,00 – 1.75	Sangat Rendah
>1,75 – 2,50	Rendah
>2,50 – 3,25	Tinggi
>3,25 – 4,00	Sangat Tinggi

Gambar 3.1: Proses Analisis Data



H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas dalam penelitian ini diuji melalui convergent validity dan discriminant validity. Sementara itu, reliabilitas data dievaluasi menggunakan nilai outer loading dan composite reliability. Seluruh proses pengujian dan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4.1.1.8.

Convergent validity dinilai berdasarkan nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading $\geq 0,70$, meskipun nilai antara 0,40–0,70 masih dapat dipertimbangkan dengan melihat kontribusinya terhadap konstruk. Selain itu, nilai AVE harus $\geq 0,50$

yang menunjukkan bahwa konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikatornya.⁴⁸

Validitas diskriminan dalam penelitian ini diuji menggunakan cross loading, yaitu dengan membandingkan nilai loading setiap indikator pada konstruk yang diukurnya dengan nilai loading indikator tersebut pada konstruk lain dalam model. Suatu indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai loading pada konstruk asal lebih tinggi daripada nilai loading pada konstruk lainnya.⁴⁹

Sementara itu, reliabilitas konstruk diukur menggunakan composite reliability. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Composite Reliability $\geq 0,70$ dan Cronbach's Alpha $\geq 0,70$, yang menunjukkan bahwa indikator dalam konstruk tersebut memiliki konsistensi internal yang baik.⁵⁰

⁴⁸ Joseph F. Hair et al., *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*, Classroom Companion: Business (Springer International Publishing, 2021), <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>.

⁴⁹ Joseph F. Hair, ed., *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, Second edition (Sage, 2017).

⁵⁰ Hair, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.